

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Konteks Penelitian

Salah satu wujud ketakwaan umat islam dalam menjalankan perintah Allah adalah dengan mengkaji, mempelajari, memahami, menghafal dan mengamalkannya Al-qur'an.² Keutamaan dari Allah bagi orang yang mempelajari Al-qur'an yaitu Allah akan menaikkan derajatnya dan diberi kemenangan baik di dunia maupun di akhirat.³ Berdasarkan Firman Allah di dalam QS Al-Mujadalah [58] ayat 11 berikut ini :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Usaha dalam pelestarian Al-qur'an akan selalu mengalami perkembangan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah peserta *tahfiz* dan juga banyaknya lembaga *tahfiz* Al-qur'an baik di luar negeri maupun dalam negeri. Seperti adanya pondok pesantren dan juga rumah *tahfiz* yang tersebar di seluruh nusantara

Dari data yang dikumpulkan pada tahun 2023, jumlah rumah *tahfiz* di Indonesia diperkirakan mencapai 4.000 unit. Rumah *tahfiz* ini tersebar di berbagai kawasan permukiman dan masjid, terutama di provinsi-provinsi dengan mayoritas penduduk muslim seperti Sumatera Selatan. Selain itu juga ada yayasan Al-qur'an yang juga sudah tersebar di lima benua yakni yayasan

² Ma'mun Sukron, “Metode Tahfiz Al-Qur'an Qur'ani,” 2020, 95.

³ Lisy Chairani, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an : Peranan Regulasi Diri*, Cet 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 80.

Daarul Qur'an melalui Rumah *Tahfiz* Center (RTC) telah mendirikan 1.688 rumah *tahfidz* dengan jumlah santri mencapai 91.103 orang di seluruh Indonesia.⁴ Tidak hanya rumah *tahfiz*, Indonesia juga memiliki banyak pondok pesantren yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Agama, terdapat sekitar 39.167 pondok pesantren di seluruh Indonesia per semester II tahun 2023, dengan total santri mencapai 4,85 juta orang. Sebagian besar pesantren di Indonesia memiliki program *tahfidz* Al-qur'an, meskipun tidak semua pesantren fokus utamanya pada *tahfidz*. Beberapa pesantren besar yang dikenal memiliki program *tahfidz* unggulan antara lain Pondok Pesantren Darul Qur'an, Pondok Pesantren Wadi Mubarak, dan Pondok Pesantren *Tahfidz* Al-qur'an Baitul Nun.⁵

Perkembangan menghafal Al-qur'an begitu pesat di Indonesia. Dibuktikan dengan jumlah penghafal Al-quran di Indonesia menduduki posisi paling tertinggi di dunia, yakni mencapai 30 ribu orang. Namun jumlah tersebut masih terhitung sedikit jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan penduduk Indonesia yang sekitar 234 juta orang.⁶

Sebagai pendukung data tersebut, Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama merilis hasil Survei Nasional "Potensi Literasi Al-qur'an Masyarakat Indonesia". Indeks Literasi Al-qur'an tahun 2023 mencapai angka 66,038 atau masuk kategori tinggi. Berdasarkan hasil survei, skor Indeks Literasi Al-

⁴ "Rumah Tahfidz Al-Quran di Sumsel Capai 4.000," *TOP NEWS*, Mei 2022, <https://sulteng.antaranews.com/berita/249501/rumah-tahfidz-al-quran-di-sumsel-capai-4000>.

⁵ "Tak Perlu Berebut Julukan 'Kota Santri' Berikut Provinsi dengan Jumlah Pondok Pesantren Terbanyak di Indonesia, Juaraanya Bukan Sumatera Tapi...," *LamonganNetwork.Com*, January 13, 2024.

⁶ Sadam Nasution, "Metode Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di TAUD AQ Yayasan Yaqi Cempaka Putih" (Jakarta, 2021), 11.

Qur'an di Indonesia berada di angka 66,038. Survei ini melibatkan 10.347 responden dari 34 provinsi dan menunjukkan bahwa: 61,51% responden mampu mengenali huruf dan harakat Al-qur'an. 59,92% mampu membaca susunan huruf menjadi kata. 48,96% mampu membaca ayat dengan lancar. 44,57% mampu membaca Al-qur'an dengan lancar sesuai tajwid responden yang belum memiliki literasi baca Al-qur'an sebesar 38,49%.⁷

Dari data yang telah disebutkan di atas menunjukkan bahwa meskipun jumlah penghafal Al-qur'an masih terbatas, fondasi literasi Al-qur'an di masyarakat Indonesia sudah cukup kuat dan terus mengalami kemajuan. Dengan dukungan pendidikan berbasis Al-qur'an yang merata serta peran aktif lembaga seperti rumah *tahfiz* dan pondok pesantren, dengan harapan jumlah penghafal dan pemahaman terhadap Al-qur'an akan semakin meningkat di masa mendatang.

Momentum bersejarah tepatnya pada tanggal 25 Juli 2019, sebanyak 5.439 hafidzah (penghafal Al-qur'an perempuan) dari berbagai daerah di Pulau Jawa dan Malaysia berhasil memecahkan rekor MURI dengan membaca Al-qur'an 30 juz secara serentak di Masjid Agung Semarang Jawa Tengah. Indonesia juga aktif mengirimkan perwakilan dalam kompetisi internasional, seperti *Musabaqah Tilawatil Qur'an* (MTQ) di Turki dan Uni Emirat Arab, dengan peserta yang telah meraih juara tingkat nasional sebelumnya.⁸ dalam hal ini pencapaian yang telah didapat tidak hanya

⁷ "Survei Kemenag, Indeks Literasi Al-Qur'an Kategori Tinggi," *Kementerian Agama Republik Indonesia*, Oktober 2023, <https://kemenag.go.id/nasional/survei-kemenag-indeks-literasi-al-qur-an-kategori-tinggi-w0A7W>.

⁸ "Ribuan Hafidzah Pecahkan Rekor MURI," *Indozone News*, July 26, 2019, <https://news.indozone.id/news/911470545/ribuan-hafidzah-pecahkan-rekor-muri>.

mencerminkan antusiasme masyarakat dalam mencintai Al-qur'an, tetapi juga menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi besar sebagai pusat pengembangan dan prestasi di bidang *tahfidz* Al-qur'an di kancah internasional. Dan dapat di tarik kesimpulan bahwa menghafal berarti dapat dilakukan oleh siapapun asalkan memiliki niat dan tekad yang baik.

Dalam proses menghafal Al-qur'an peran pembimbing *tahfidz* sangat berpengaruh terhadap santri dalam menjaga kualitas dan kedisiplinan santri dalam menghafal Al-qur'an. Menurut Didi Supriadie guru memiliki beberapa peran dalam proses pembelajaran yaitu sebagai pengajar, sebagai pembimbing, sebagai pribadi, sebagai komunikator atau mediator, sebagai penggagas, sebagai ilmuwan, sebagai pemimpin dan juga sebagai pembaru.⁹ Dengan demikian, keberadaan pembimbing *tahfidz* yang menjalankan perannya secara optimal tidak hanya membantu santri dalam meningkatkan kualitas hafalan, tetapi juga membentuk karakter disiplin dan kemandirian dalam proses menghafal Al-qur'an.

dalam proses menghafal Al-qur'an, seseorang tidak terlepas dari berbagai kendala dan hambatan yang dapat memengaruhi kelancaran dalam menghafal Al-qur'an. Salah satu kendala yang umum dialami adalah kurangnya kegiatan *Muraja'ah* atau pengulangan hafalan. *Muraja'ah* memiliki peran penting dalam menjaga hafalan agar tetap kuat dan tidak mudah terlupakan. Tanpa rutinitas *Muraja'ah* yang konsisten, hafalan yang telah diperoleh sebelumnya cenderung cepat hilang, terutama ketika jumlah hafalan semakin bertambah. Munculnya kendala dalam menghafal Al-qur'an

⁹ Supriadie Didi, *Komunikasi Pembelajaran*, Cet 1 (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012), 83-86.

dapat disebabkan oleh rendahnya motivasi dari seorang penghafal. Motivasi tersebut dapat bersifat ekstrinsik, seperti dukungan dari orang tua, guru, atau lingkungan sekitar, maupun intrinsik, yang berasal dari dalam diri, seperti niat, komitmen, dan tujuan spiritual.¹⁰

Bagi sebagian orang, menghafal Al-qur'an mungkin terasa mudah, namun bagi sebagian lainnya justru menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam menjaga konsistensi hafalan yang telah diperoleh. Kondisi ini menjadi lebih kompleks ketika dialami oleh para remaja, karena pada usia tersebut terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam menghafal dan mempertahankan hafalan. Oleh karena itu, peran pembimbing *tahfidz* (musyrif/musyrifah) sangat dibutuhkan dalam mengarahkan, memotivasi, serta mengawasi proses menghafal Al-qur'an. Perhatian dan bimbingan yang diberikan oleh pembimbing *tahfidz* dapat mendorong semangat santri untuk terus meningkatkan kualitas hafalan mereka secara berkelanjutan.¹¹

Pondok Pesantren Ummul Qur'an merupakan pondok yang berada di daerah Kediri Jawa Timur yang tepatnya berada di Desa Tarokan. Santri disana tidak hanya mondok menghafal Al-qur'an melainkan juga mengenyam pendidikan formal. Total santri di Ponpes Ummul Qur'an sebanyak 113 orang. Padahal sebelumnya berjumlah sekitar sekitar 450. Menurut Adi Nurohman selaku ketua Pondok Pesantren Ummul Qur'an berkurangnya

¹⁰ Febrianti Nur Istiqomah, "Reframing Siswa Hafiz Quran dengan Self-Efficacy Rendah: Praktik Baik di Madrasah Aliyah Negeri," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 2 (April 5, 2023): 193, <https://doi.org/10.36667/jppi.v10i2.1219>.

¹¹ Chintya Febriany Hermawan, "Problematika dan Solusi Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Generasi Z di Ma'had Al-Khoirot Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember," *Jurnal Pendidikan Islam*, 2024, 75.

jumlah santri dikarenakan kurangnya penguatan motivasi dari pembimbing *tahfidz* yang mengakibatkan banyak santri yang memilih untuk keluar dari pesantren.¹² Maka dari itu penulis memilih judul dalam penelitian ini yaitu ” **Peran Pembimbing *Tahfidz* dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-qur’an pada santri Pondok Pesantren Ummul Qur’an Tarokan Kediri ”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, Maka peneliti dapat menarik beberapa fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk peran pembimbing *tahfidz* quran dalam meningkatkan motivasi dalam menghafalkan Al-qur’an pada santri Pondok Ummul Qur’an?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pembimbing *Tahfidz* Qur’an dalam Meningkatkan motivasi menghafalkan Al-qur’an santri Pondok Ummul Qur’an?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk peran pembimbing *tahfidz* quran dalam Meningkatkan motivasi dalam menghafalkan Al-qur’an pada santri Pondok Ummul Qur’an
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat

¹² Adi Nurohman, Pengurus Pondok Ummul Qur’an Kediri. Kediri, 23 Oktober 2024

Pembimbing *Tahfidz* quran dalam Meningkatkan motivasi menghafalkan Al-qur'an santri Pondok Ummul Qur'an.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu dan pengetahuan khususnya mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Dan dapat menambah khazanah literatur mengenai pendidikan *tahfidz* dan juga diharapkan dari penelitian ini dapat menunjang studi tentang dalam dimensi pemberdayaan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ustadz/Ustadzah

Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi pembimbing atau ustadz/ustadzah sebagai acuan dan sarana dalam memberi motivasi kepada para santri

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan dan pengetahuan untuk penulis maupun para pembaca dan peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian berkaitan dengan strategi pembimbing *tahfidz* dalam penguatan motivasi menghafal Al-qur'an santri ataupun sejenisnya.

c. Bagi Santri

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh santri sebagai tambahan sumber untuk belajar dan membuat santri agar lebih termotivasi dan bersemangat dalam menghafal Al-qur'an.

d. Bagi Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi pada Pondok Pesantren Ummul Qur'an atau lembaga yang lainnya untuk meningkatkan kualitas bimbingan dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran.

E. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang ditulis oleh Chalisa Okta Rahma Sari, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2020 dengan hasil penelitian¹³:

Bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara teknik komunikasi persuasif (X) dan motivasi menghafal Al-qur'an (Y). Teknik komunikasi yang bersifat persuasif yang mencakup pendekatan emosional, penyampaian yang membangun, dan pemberian dorongan secara positif ternyata dapat memengaruhi sikap serta meningkatkan semangat individu dalam menghafal Al-qur'an. Juga disampaikan bahwa komunikasi yang menyentuh aspek psikologis dan spiritual dapat menciptakan iklim motivasi yang kondusif, sehingga individu lebih terdorong untuk terus berusaha dan berkomitmen dalam proses menghafal.

¹³ Chalisa Okta Rahma Sari, "*Hubungan Teknik Komunikasi Persuasif Pembimbing Agama dengan Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Al-Muchtar Bekasi.*," UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Skripsi Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi (2020).

2. Skripsi yang ditulis oleh Dina Rizki Ambarwati, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan hasil penelitian bahwa bentuk strategi pembimbing *tahfidz* dalam penguatan motivasi menghafal Al-Quran. Yang pertama, yaitu kepedulian pembimbing *tahfidz*, intensitas interaksi pembimbing *tahfidz* dan santri, kemampuan membimbing santri, evaluasi hafalan santri dan karantina santri.¹⁴
3. Sadiyah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2021 dengan hasil penelitian Peran yang dilakukan pembimbing agama diantaranya sebagai pendidik, pembimbing, dan pelatih. Sedangkan metode yang digunakan pembimbing agama adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik langsung.¹⁵
4. Skripsi yang ditulis oleh Linda Fitrianti IAIN Bengkulu 2021, dengan hasil penelitian yaitu menghasilkan 4 tahap dalam pembiasaan yang dilakukan oleh pembimbing. Tahapan tersebut adalah Tahap Tahsin, Tahap *Tahfidz*, Tahap *Talaqqi* dan juga Tahap *Muraja'ah*.¹⁶
5. Skripsi yang ditulis oleh Fadli Padila Putra dkk, UIN Imam Bonjol Padang 2021 dengan hasil yang menunjukkan ada 93 orang santri yang dijadikan sampel diperoleh mean sebesar 86.2903. Nilai ini jika di lihat pada klasifikasi nilai hafalan Al-qur'an santri, dapat dikatakan bahwa nilai hafalan santri berada pada klasifikasi yang paling tinggi dan membuktikan adanya pengaruh

¹⁴ Dina Rizki Ambarwati, "Strategi Pembimbing Tahfidz dalam Penguatan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Bagi Santri di Pondok Pesantren Daarul Aamaam Bogor Jawa Barat.," UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Skripsi Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (2023).

¹⁵ Sadiyah, "Peran Pembimbing Agama dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Remaja di Panti Asuhan Nurul Islam Kebakaran Kota Serang.," Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, (2021).

¹⁶ Fitrianti Linda, "Pola Pembiasaan Pembimbing dalam Memotivasi Santri Menghafal Al-Qur'an di Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan.," IAIN Bengkulu Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (2021).

antara motivasi menghafal Al-qur'an terhadap kualitas hafalan dengan pengaruh sebesar 17%.¹⁷

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Chalisa Okta Rahma Sari, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2020, dengan judul Hubungan Teknik Komunikasi Persuasif Pembimbing Agama dengan Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-qur'an Santri di Pondok Pesantren Al-Muchtar Bekasi.	Sama-sama membahas upaya meningkatkan motivasi menghafal Al-qur'an.	penelitian sebelumnya menggunakan metod kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.
2	Dina Rizki Ambarwati, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023, dengan judul Strategi Pembimbing <i>Tahfidz</i> dalam Penguatan Motivasi Menghafal Al-qur'an Bagi Santri Di Pondok Pesantren Daarul Aamaam Bogor Jawa Barat.	Sama-sama meneliti tentang motivasi menghafal Al-qur'an.	Objek penelitian, yang dimana objek pada penelitian yang akan dilakukan adalah "peran pembimbing <i>tahfidz</i> quran dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran pada siswa. "Sedangkan penelitian yang sudah dilakukan adalah "strategi bimbingan <i>Tahfidz</i> ."
3	Sadiyah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2021, dengan judul Peran Pembimbing Agama dalam Meningkatkan Sikap Keberagaman Remaja di Panti Asuhan Nurul Islam Kebaharan Kota Serang.	Sama-sama meneliti mengenai Peran Pembimbing	Penelitian ini memiliki objek penelitian Sikap Keberagaman Remaja di Panti Asuhan Nurul Islam Kebaharan Kota Serang sedangkan objek pada penelitian yang akan dilakukan adalah Motivasi menghafal Al Quran pada santri Pondok Pesantren Ummul Qur'an Tarokan.
4	Linda Fitrianti IAIN Bengkulu 2021, dengan judul Pola Pembiasaan Pembimbing dalam Memotivasi Santri Menghafal	Membahas bagaimana pembimbing dalam	objek penelitian yang hanya membahas tahapan pola pembiasaan pembimbing dalam memotivasi santri

¹⁷ Fadli Padila Putra, "Pengaruh Motivasi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Santri Rumah Tahfidzh Ahlul Qur'an Kota Padang," UIN Imam Bonjol Padang Skripsi (2021).

	Al-qur'an di Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan	memotivasi santri <i>tahfidz</i> Al-qur'an	menghafal Al-Quran, sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan membahas mengenai bentuk peran pembimbing <i>tahfidz</i> quran dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran pada siswa.
5	Fadli Padila Putra dkk, UIN Imam Bonjol Padang 2021, dengan judul jurnal Pengaruh Motivasi Menghafal Al-qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Santri Rumah <i>Tahfidzh</i> Ahlul Qur'an Kota Padang.	Tentang motivasi menghafal Al-qur'an.	peneliti ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.